

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Lelang Bandeng Kawak Tradisional Masyarakat Sidoarjo” penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah bagaimana praktik lelang bandeng kawak tradisional masyarakat Sidoarjo? dan bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap lelang bandeng kawak tradisional masyarakat Sidoarjo?

Penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya yaitu untuk mengetahui praktik lelang bandeng kawak tradisional di Sidoarjo, sehingga mampu menjadi tradisi unggulan yang memiliki kontribusi terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Sidoarjo.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data normatif yaitu menggambarkan data yang ada atau fenomena yang telah terjadi sehingga diperoleh data yang menyeluruh. Kemudian dianalisis menggunakan normatif dengan pola pikir empiris.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Praktik lelang ikan di TPI Tambak Cemandi Sidoarjo dilakukan oleh nelayan dan penjual ikan. Dengan cara menjual ikan di depan banyak penjual ikan dengan tawaran harga yang semakin meningkat, dan tawaran harga yang paling tinggi yang menjadi pemenangnya. Ada dua jenis praktik lelang di TPI Tambak Cemandi yaitu formal dan non formal. Lelang Formal biasanya dilakukan di bawah pengawasan pihak TPI Tambak Cemandi dan juga di fasilitasi oleh Pihak TPI Tambak Cemandi Sidoarjo. Sedangkan lelang Non Formal dilakukan sendiri oleh nelayan dan penjual tanpa adanya campur tangan pihak TPI Tambak Cemandi Sidoarjo.

Kata Kunci : Lelang, Hukum Islam, Ikan

ABSTRACT

Thesis entitled "Review of Islamic Law on Auction Practices "Traditional Milkfish Kawak of the Sidoarjo Community" this research was carried out to answer questions from the problem formulation of how to practice auctions traditional milkfish kawak of the Sidoarjo people? and how to review the law Islam against the traditional milkfish kawak auction of the Sidoarjo people?

This research has objectives, including to find out the practice of traditional kawak milkfish auctions in Sidoarjo, so that it can become superior traditions that contribute to social and economic life Sidoarjo community.

This research is in the form of field research and is Qualitative research that produces normative data, namely describing data existing or phenomena that have occurred so that data can be obtained comprehensive. Then analyzed using normative thinking patterns empirical.

The research results concluded that the practice of fish auctions at TPI Tambak Cemandi Sidoarjo is carried out by fishermen and fish sellers. By selling fish in front of many fish sellers with increasing price offers increases, and the highest price bid is the winner. There are two types of auction practices at TPI Tambak Cemandi, namely formal and non-formal formal. Formal auctions are usually conducted under the supervision of TPI Pond Cemandi and also facilitated by TPI Tambak Cemandi Sidoarjo. Meanwhile, non-formal auctions are carried out by fishermen and sellers themselves without there was intervention by TPI Tambak Cemandi Sidoarjo.

Keywords: Auction, Islamic Law, Fish